

## Indeks Istilah (Kalpataru Vol. 31 No. 1 dan 2 tahun 2022)

### A

adaptasi 30, 40, 80, 85, 91, 92, 94, 97, 125  
 aktivitas fisik 29–35, 37–42  
 arkeologi 16–22, 26, 29, 30–32, 35, 42, 44, 45,  
 51, 55, 56, 62, 64, 66, 67, 70, 72, 73,  
 75, 79, 85, 86, 96, 98, 101, 104, 123,  
 125, 126  
*archaeology* (Eng.) 2, 13, 16, 26, 84,  
 104, 106, 108, 111, 115  
 balai arkeologi 16, 17, 19, 20, 22, 51,  
 62, 72, 86, 101, 123,  
 bioarkeologi 31, 32, 35  
 etnoarkeologi 64, 67  
 geoarkeologi 42  
 tinggalan arkeologi 17, 18, 22, 26, 29,  
 45, 66, 73, 86, 98, 125  
 Austroasiatik 71–73, 78–80, 82,  
 Austronesia 1, 2, 11–13, 17, 20, 22, 72, 78, 79,  
 124, 125,

### B

bahan baku 44, 51, 132  
 beban kerja 30  
 bentang alam 38, 45, 46, 49, 50,  
 bentang lahan 17, 125  
*bony projection* (Eng.) 32

### C

*crest* (Eng.) 32–35, 38, 39

### D

dataran tinggi 1, 16–26, 44–46, 48, 50, 54, 123,  
 125  
*highlands* (Eng.) 1, 2, 3, 11, 12, 16  
 dataran tinggi Lore 1, 54, 123,  
 dataran tinggi Jambi 16–24, 26,  
 distribusi 34, 44, 59, 79  
 distribusi spasial 44  
 DNA 1–4, 11, 105, 108  
 D-Loop 1  
 daerah D-Loop 1

### E

ekskavasi 17, 18, 20, 22, 53–56, 62, 72–74, 77, 81,  
 82, 84, 86, 87, 89, 90, 91, 96, 98–101, 124

enthesis 31

### F

forensik 1  
*forensic* (Eng.) 1, 2, 104, 105, 108, 109,  
 111, 112  
*furrow* (Eng.) 32, 34

### G

gerabah 44, 53–57, 59–62  
 gigi 31, 33, 74, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 94,  
 96, 97, 98, 99, 100, 101  
*teeth* (Eng.) 1, 84, 104–111, 115–121  
 gigi hewan 84, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 96,  
 100, 101  
*animal teeth* (Eng.) 84  
 gigi manusia 104  
*human teeth* (Eng.) 104–111, 115–121  
 Gilimanuk 17, 29, 31, 32, 33, 34, 38, 39, 40, 41, 42,  
 43  
 Gua Pawon 84, 86, 87, 89–101

### H

habitat 84, 87, 91–97, 99, 100  
*highlands* (Eng.) 1, 2, 3, 11, 12, 16

### K

Kabupaten Enrekang 71, 73, 82  
 kubur 16–23, 25–27, 31, 49, 51, 54, 55, 58, 60, 61,  
 73, 85, 86, 126–128, 130  
 bekal kubur 20, 22, 85  
 kubur tempayan 16–23, 25, 26, 49, 51, 54,  
 55, 58, 60, 61, 126–128, 130

### L

Lembah Behoa 53, 54, 56–59, 61, 62, 122–129  
 lingkungan 18, 21, 29–31, 33, 39–41, 64, 67, 69,  
 73, 74, 80, 81, 82, 84, 85, 92, 94, 95, 96,  
 97, 98, 101, 125, 126, 132, 133  
 lingkungan fisik 33  
*Lytic lesion* (Eng.) 117

### M

Malang 64, 65  
*Markers of Occupational Stress* (Eng.) 29–39,  
 42

matriks 39, 41, 53, 54, 56–61  
    matriks tanah liat 53–55, 57–61  
megalitik 16–26, 44–48, 50, 51, 53–55, 57, 62,  
    64–67, 69, 70, 122, 123–130  
migrasi 71–73, 78, 79, 82  
    migrasi jalur barat 71–73, 78, 79, 82  
*mounds* (Eng.) 32, 34

## P

Padangratu 44–51  
Pematangribu 44–48, 51  
pembagian kerja 30, 33  
*pits* (Eng.) 32, 34  
prasejarah 1, 30, 31, 33, 40, 45, 54, 64, 65, 77,  
    84–86, 124, 126  
    *prehistoric* (Eng.) 1, 2, 12, 13, 64, 84, 104,  
    106  
prevalensi 35–37

## R

radiografi 104  
*radiograph* (Eng.) 104, 105, 106, 107, 108, 109,  
110, 111, 115, 119, 120  
rekonstruksi 1, 26, 31, 32, 34, 38 40–42, 71, 73, 76,  
    84, 85, 96, 125, 129, 132  
*ridges* (Eng.) 32, 34

## S

savana 39  
SEM (*Scanning Electron Microscope*) 53–59  
situs 1, 17–22, 29, 31–34, 38–42, 44–46, 49–51,  
    53–58, 60–62, 64, 65, 66–77, 79–82,  
    84–87, 89–101, 122–132  
    situs arkeologi 18, 45, 75, 125,  
    situs megalitik 17–22, 44, 46, 55, 67, 122,  
    123  
Sulawesi 1, 2, 11, 12, 13, 19, 53, 54, 55, 61, 62, 71,  
    72, 73, 74, 77, 81, 82, 85, 94, 122, 123,  
    125, 126,  
Sulawesi Tengah 1, 53, 55, 61, 122, 125,  
    126,  
Sulawesi Barat 54  
Sulawesi Utara 62, 123  
Sulawesi Selatan 19, 71, 72, 73, 74, 77,  
    81, 85,

## T

teknologi 17–20, 26, 31, 32, 53, 54, 71, 72, 125,  
    126, 132  
tembikar 18, 19, 21, 22, 32, 39, 41, 42, 45, 49, 51,  
    71–79, 81, 82, 101  
    tembikar tera-tali 71–79, 81, 82  
tulang 21, 26, 29–40, 42, 49, 71–74, 77, 81, 85, 86,  
    98–100  
    *bones* (Eng.) 2, 3, 12, 29, 71, 85, 87, 105,  
    107, 108, 109, 110, 116, 118, 119, 121  
    tulang binatang 81  
    tulang hewan 85, 86, 98  
    tulang manusia 29, 31, 32, 72

## W

Watugong 64–70

## **Kontributor Penulis (Kalpataru Vol. 31 No. 1 dan 2 tahun 2022)**

### **Adinda Tasya Namira**

Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Arkeologi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, dengan tugas akhir berjudul “Rekonstruksi Lingkungan Prasejarah Situs Gua Pawon, Jawa Barat berdasarkan Kajian Identifikasi Gigi Hewan”. Memiliki minat pada bidang Arkeologi Prasejarah, khususnya kajian Arkeozoologi; dan Arkeologi Kolonial, khususnya kajian Arkeologi Industri. Bekerja sebagai peneliti lepas dan gemar menulis artikel ilmiah populer seputar dunia arkeologi. Karya ilmiah lainnya adalah “Alat Transportasi Air Masa Bali Kuno Abad IX–XII Masehi berdasarkan Data Prasasti”, *Jurnal Romantika Arkeologia*, Vol. 3 No. 1, 2021: 22–38.

### **Andini Dwi Putri**

Lahir di Enrekang, pada tanggal 24 Desember 2000. Saat ini masih dalam taraf menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Hasanuddin pada program studi Arkeologi. Memiliki minat pada bidang Arkeologi Prasejarah khususnya kajian Keramologi.

### **Dicky Caesario Wibowo**

Dicky Caesario Wibowo, S.Hum., M.Si. adalah anggota aktif Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI). Menyelesaikan S1 Arkeologi (Universitas Indonesia) dan S2 Ilmu Forensik (Universitas Airlangga). Memiliki minat pada bidang Arkeologi Prasejarah khususnya kajian Bioarkeologi, Ekologi Manusia, dan Paleopatologi. Bekerja sebagai peneliti lepas dan pernah menjadi asisten kelas dalam matakuliah Arkeologi Ekologi program studi Arkeologi FIB UI (2016-2018).

### **Dia Adinda Surya**

Lahir di Jakarta, pada tanggal 18 Mei 2001. Saat ini masih menjadi mahasiswa aktif untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Padjadjaran pada program studi Pendidikan Dokter Gigi. Memiliki minat pada bidang Odontologi Forensik.

### **Dio Rizki Irawan**

Lulusan Universitas Sriwijaya dari jurusan Teknik Geologi, memiliki pengalaman sebagai seorang surveyor dan geologist. Berminat belajar pada hal-hal baru dan menerapkan kerja tim yang efektif serta menerapkan metode untuk pemecahan masalah yang efisien, dengan berlandaskan penerapan ilmu geologi. Aktif di perusahaan batubara atau minyak dan gas. Saat ini aktif bekerja sebagai seorang surveyor di PT Indira Marsell Utama untuk wilayah kerja Prabumulih.

### **Dwi Yani Yuniawati-Umar**

Menyelesaikan pendidikan S1 Arkeologi pada tahun 1992 di Universitas Udayana, dengan judul skripsi “Kubur Dolmen di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur”, S2 Arkeologi pada tahun 2002 di Universitas Indonesia, dengan judul tesis “Kubur Batu Waruga di Sub Etnis Tou’mbulu, Sulawesi Utara”, dan S3 Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020, dengan judul disertasi “Budaya Megalitik di Kawasan Dataran Tinggi Lore, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah: Kajian terhadap Asal Usul dan Proses Adaptasi”. Pertama kali bekerja di Balai Arkeologi Manado (Sulawesi Utara) pada tahun 1993, yang kemudian mutasi ke Pusat Penelitian Arkeologi Nasional pada tahun 1995, dan di tahun 2012 mutasi ke Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta, dan kembali ke Pusat Penelitian Arkeologi Nasional pada tahun 2020 sampai saat ini (saat ini berganti nama menjadi Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, OR ARBA STRA, BRIN). Sebagai peneliti, hingga saat ini telah banyak melakukan penelitian di situs-situs prasejarah terutama yang terkait dengan masa neolitik dan paleometalik di Indonesia.

### **Fahmi Oscandar**

Dosen Radiologi Kedokteran Gigi (Sp) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, Bandung, sejak th 2001. Selain mengajar di tingkat sarjana, juga di tingkat spesialis dan magister kedokteran gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Unpad, juga menjadi tenaga pengajar forensik odontology di Fakultas Kedokteran di universitas yang sama. Menyelesaikan Pendidikan kedokteran gigi pada tahun 1998, Spesialis 1999, Magister Biologi Oral pada 2009 di Universitas Padjadjaran, Bandung. Kemudian, pada 2020 menyelesaikan Phd Program Craniofacial Imaging, Dental School, di Universiti Sains Malaysia. <https://orcid.org/0000-0002-0973-3740>

### **Hasanuddin**

Menyelesaikan Sarjana (S1) Arkeologi di Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 1989, Master (S2) Arkeologi Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2000, dan Doktor bidang Arkeologi di *Universiti Sains Malaysia (USM)* pada tahun 2015. Memiliki kepakaran pada bidang Arkeologi Prasejarah. Saat ini bekerja pada instansi Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra – BRIN sebagai Peneliti Ahli Madya. Pengalaman kegiatan penelitian 8 tahun terakhir dilakukan pada daerah Kabupaten Soppeng, Bantaeng, Maros, Selayar, Enrekang, dan Maros-Pangkep. Selain sebagai peneliti, juga aktif sebagai dosen di Departemen Arkeologi, Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

### **I Ketut Setiawan**

Menyelesaikan studi S1 Arkeologi di Universitas Udayana pada 1984, lulus jenjang S2 Arkeologi di Universitas Indonesia pada 1995, dan lulus S3 Kajian Budaya Universitas Udayana pada 2011. Sehari-hari selaku dosen pengajar di prodi Arkeologi dan Kajian Budaya Universitas Udayana dengan mengambil peminatan epigrafi. Artikel atau buku telah banyak dihasilkan terutama tentang epigrafi di Bali. Saat ini menjadi anggota aktif pada Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI).

### **Indra Lesmana**

Menyelesaikan S1 Biologi pada tahun 2014 dan S2 Biologi 2016 di Universitas Gadjah Mada. Memiliki minat pada bidang Genetika Manusia khususnya pada kajian Genome Diagnostik, aplikasi NGS dan bioinformatika genome manusia. Bekerja sebagai dosen tetap di laboratorium genetika dan pemuliaan fakultas biologi UGM sejak tahun 2017 - sekarang. Menjadi anggota aktif *Indonesian Society of Human Genetics (InaSHG)* sejak tahun 2022.

### **Khadijah Thahir Muda**

Menyelesaikan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin pada tahun 1990, S2 Antropologi di Universitas Hasanuddin pada tahun 2006, dan S3 Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018. Memiliki kepakaran pada bidang Arkeologi Prasejarah khususnya Neolitik, dan juga pada bidang konservasi. Bekerja sebagai dosen tetap di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Selain sebagai dosen, juga aktif dalam melakukan penelitian pada wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Madura.

### **Kriswandhono Albertus**

Menyelesaikan S1 Arsitektur di Unika Soegijapranata pada tahun 2003 dan S2 Arkeologi di Universitas Indonesia pada tahun 2008. Memiliki minat pada bidang Arkeologi Bangunan dan Konservasi, khususnya Studi Kelayakan dan Teknis Arkeologi Bangunan, Pencatatan dan Perekaman Digital, dan Pendampingan pengelolaan situs dan kawasan cagar budaya. Bekerja sebagai pendiri dan peneliti di Ertim Conservation Institute dan pernah menjadi dosen dalam mata kuliah Arkeologi bangunan dan konservasi di program studi FAD Unika Soegijapranata Semarang (2010-2020), dan menjadi anggota pasif Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) sejak tahun 2010.

### **Lutfi Yondri**

**Lutfi Yondri** adalah Peneliti Utama di Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, OR ARBASTRA, BRIN. Menyelesaikan pendidikan S1 Arkeologi tahun 1989, dan S2 Arkeologi tahun 2005 di Universitas Indonesia, serta menyelesaikan S3 di bidang Kajian Budaya di Univ. Padjadjaran Bandung pada tahun 2016. Selain sebagai peneliti, juga aktif sebagai dosen program sarjana dan pasca sarjana di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, Bandung, dosen pasca sarjana di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STP, Bandung), dan sebagai copromotor pada program doktor di Geodesi Teknik, ITB, 2023,-2024. <https://orcid.org/0000-0002-0310-250X>. ID Scopus: 24391756000

### **Nabil Naufal Alghifari**

Saat ini masih dalam taraf menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Udayana, pada program studi Arkeologi. Artikel ini merupakan bagian dari skripsi yang masih dalam taraf penyelesaian. Memiliki minat pada arkeologi prasejarah khususnya kajian austronesia.

### **Najlaa Illiyyien Hadid**

Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada pada Januari 2022, dengan judul skripsi Analisis DNA Sampel Forensik Manusia Prasejarah dari Dataran Tinggi Lore, Sulawesi Tengah dengan DNA Manusia Kini. Pernah mengikuti penelitian Pengukuran Densitas Mikroplastik di Taman Nasional Karimunjawa, Jawa Tengah. Memiliki minat pada bidang Genetika dan Bioinformatika.

### **Niken Satuti Nur Handayani**

Staf Pengajar (*Associate Professor*) di Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, sebagai pengampu Matakuliah Genetika, Genetika Sel dan Molekuler, Genetika Manusia, Rekayasa Genetika dan Bioteknologi dan Biologi Forensik. Selain sebagai Staf Pengajar, juga seorang Peneliti dan anggota asosiasi pakar baik di tingkat nasional (Indonesian Society of Human Genetics) maupun Tingkat internasional (*Asia Pasific Society of Human Genetics*). Yang bersangkutan telah mengembangkan metode deteksi mutasi penyebab penyakit hereditas, khususnya thalassemia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun terus dilakukan untuk implementasi dan diseminasi hasil penelitian di masyarakat umum. Beberapa kegiatan internasional exposure yang diikuti antara lain, JSPS & DGHE Bioscience Program; Faculty of Bioresources, Mie University, Tsu, Mie, Japan selama 3 bulan (1994); AMBO (Asian Molecular Biology Organization) International Training Course on Advanced Techniques in Molecular Biology and Cell Biology of Cardiovascular Cells (Topics of the course: Gene analysis and DNA sequencing, expression of a specific protein and gene manipulation) di National Cardiovascular Center Research Institute, Suita, Osaka, Japan (1997). Program Master dan Doktor diselesaikan di Hiroshima University, Japan pada tahun 2005, dan pada tahun 2013 sebagai Visiting Scientist di Microbial Molecular Genetics Laboratory, NAIST Graduate School of Biological Sciences, Nara, Japan melalui Global Initiative Program (MEXT/JSPS).

### **R. Cecep Eka Permana**

Pengajar tetap pada jenjang Sarjana dan Pascasarjana di Program Studi Arkeologi FIB UI sejak tahun 1991. Selain mengajar, aktif dalam kegiatan dharma perguruan tinggi lain, yakni penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lulus S1 Arkeologi FSUI pada 1989 dengan skripsi berjudul "Identifikasi Tulang Hewan Situs Gilimanuk: Suatu Analisis Data Lapangan"; lulus S2 Antropologi Program Pascasarjana UI pada 1996 dengan tesis berjudul "Tata Ruang Masyarakat Baduy"; dan lulus S3 Arkeologi FIB UI pada 2008 dengan disertasi berjudul "Pola Gambar Tangan pada Gua-Gua Prasejarah Pangkep-Maros, Sulawesi Selatan". Guru Besar Tetap Departemen Arkeologi FIB UI tertanggal 1 Juli 2020. Karya Artikel Jurnal Bereputasi terbaru antara lain "Animal motifs on rock art in Papua and West Papua" (Penulis Pertama bersama Zubair Mas'ud), *Jurnal Wacana*, Vol. 23 No. 1, 2022:157–199; dan "The historical impact of anthropogenic air-borne sulphur on the Pleistocene rock art of Sulawesi" (Penulis ketiga bersama Michael K. Gagan, Halmar Halide, Rustan Lebe, Gavin B. Dunbar, Alena K. Kimbrough, Heather Scott-Gagan, dan Zwartz & Wahyoe S.

Hantoro), *Nature*, 12:21512, 2022. Sementara itu, karya buku antara lain *Pedoman Preservasi dan Konservasi Gambar Cadas Indonesia* (Penyunting & Penulis), 2021.

### **Rochtri Agung Bawono**

Menyelesaikan studi S1 Arkeologi di Universitas Udayana pada tahun 1998 dan S2 Ilmu Lingkungan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003. Saat ini menjadi staf pengajar di Prodi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana dengan konsentrasi Prasejarah, Arkeologi Lingkungan, Etnoarkeologi, Pengelolaan Sumberdaya Budaya, dan Arkeologi Pariwisata. Menjadi anggota aktif pada organisasi profesi Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) dan Perkumpulan Ahli Epigrafi Indonesia (PAEI).

### **Sigit Eko Prasetyo**

Menyelesaikan S1 Arkeologi di Universitas Indonesia pada tahun 2006. Memiliki minat di bidang Arkeologi Prasejarah, khususnya teknologi alat batu pemukiman prasejarah. Awal karir sebagai peneliti di Balai Arkeologi Sumatera Selatan hingga tahun 2021 dan fokus dalam penelitian hunian gua di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Saat ini bekerja sebagai peneliti di Pusat Riset Arkeometri, OR ARBASTRAS, BRIN.

### **Sondang M Siregar**

lahir di Palembang pada tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1996, lulus S1 Arkeologi Indonesia dari Universitas Indonesia, selanjutnya tahun 2017, memperoleh gelar Magister Science di jurusan pengelolaan lingkungan di Universitas Sriwijaya. Saat ini masih menempuh Program S3 di Program Studi Ilmu Lingkungan di Universitas Sriwijaya dan bekerja sebagai peneliti ahli madya di Pusat Penelitian Arkeologi Lingkungan, Maritim dan Budaya Berkelanjutan, OR ARBASTRAS, BRIN. Saat ini fokus pada penelitian arkeologi masa Hindu-Buddha di daerah aliran sungai Musi dan Batanghari, khususnya menganalisis lanskap, arkeologi lingkungan, seni, ikonografi, sejarah, dan budaya.

### **Tri Marhaeni S. Budisantosa**

Menyelesaikan S1 Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989, pernah menjabat sebagai peneliti madya di Balai Arkeologi Sumatera Selatan hingga tahun 2015, kemudian menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta pada tahun 2016-2021. Penelitian yang dilakukan di wilayah Sumatera bagian selatan di bidang arkeologi prasejarah khususnya tinggalan megalitik yang terdapat di Provinsi Jambi. Tema yang sering diangkat dalam penelitiannya berupa pola pemukiman megalitik di dataran tinggi Jambi, khususnya Kabupaten Merangin dan Kerinci.

### **Wiji Triningsih**

Menyelesaikan S1 Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2021, dengan judul skripsi *Gerabah Situs Gunungwingko, Bantul, DIY: Kajian Terhadap Inklusi dan Matriks Tanah Liat*. Memiliki minat pada bidang Arkeologi Prasejarah. Saat ini bekerja sebagai Asisten Registrar di Unit Museum Semedo, Museum dan Cagar Budaya dan menjadi anggota aktif Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) sejak tahun 2022.